



▶ AKSI UNJUK RASA

# Warga Harus Santun Sampaikan Aspirasi

**DANUREJAN-** Serangkaian aksi unjuk rasa digelar di sejumlah wilayah DIY, Senin (1/9). Pemerintah Kota Jogja bersama DPRD DIY mengimbau agar penyampaian aspirasi dilakukan secara santun, dengan tetap menjaga ketertiban dan kearifan lokal masyarakat Jogja.

*Ariq Fajar Hidayat  
redaksi@harianjogja.com*

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyampaikan keamanan dan ketertiban menjadi prioritas saat aksi berlangsung. Menurutnya, Jogja memiliki kearifan lokal dalam menyelesaikan permasalahan dengan cara pemberdayaan masyarakat.

"Menyampaikan aspirasi dengan cara yang santun. Jogja ini punya *local wisdom* di mana banyak permasalahan bisa diselesaikan dengan pemberdayaan masyarakat. *Empowering* dari

▶ Jogja memiliki kearifan lokal dalam menyelesaikan permasalahan dengan cara pemberdayaan masyarakat.

▶ DPRD DIY terbuka menerima setiap aspirasi sepanjang disampaikan dengan baik.

sisi masyarakat," ujar Hasto saat ditemui di DPRD DIY, Senin (1/9).

Ia menjelaskan, Pemkot menggandeng berbagai elemen sipil untuk memastikan kondisi kota tetap kondusif. Hasto menyebut, terdapat ribuan elemen masyarakat sipil yang turut mengamankan Kota Jogja. "Di Malioboro ada 160 Jogomaton, pagi ini sudah kami siapsiagakan bersama 1.000 lebih pasukan dan sukarelawan. Kemudian Satpol PP ada 650 yang saya kumpulkan, Satlinmas ada 6.000 untuk kebersamai masyarakat," katanya.

Hasto menambahkan, keterlibatan masyarakat sangat

terasa dalam menjaga keamanan lingkungan. "Saya temukan beberapa kelompok masyarakat spontan melindungi lingkungannya. Masyarakat Jogja suka damai, dengan cara begini saya yakin tidak seperti di tempat lain," katanya.

Ketua DPRD DIY, Nuryadi, menekankan jajarannya terbuka menerima setiap aspirasi sepanjang disampaikan dengan baik. "Apapun aspirasinya, kalau datangnya dengan baik kami terima dengan baik," ucapnya.

Namun, ia mengingatkan bahwa tren aksi massa belakangan cenderung dipengaruhi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Menurutnya, masyarakat perlu berhati-hati agar tidak terprovokasi dan tetap mengedepankan budaya gotong-royong khas Jogja. "Jogja punya budaya gotong-royong, maka penyelesaian permasalahan juga dilakukan dengan gotong-royong," kata Nuryadi.

DPRD bersama Forkopimda DIY, menurutnya, juga berupaya menjaga aset-aset penting di Jogja. "Kami tidak melarang orang demo tetapi jagalah aset ini apalagi warga Jogja," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005